

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Film dokumenter tidak seperti halnya film fiksi (cerita) yang merupakan sebuah rekaman peristiwa yang diambil dari kejadian yang nyata atau sungguh-sungguh terjadi. Definisi “dokumenter” sendiri selalu berubah sejalan dengan perkembangan film dokumenter dari masa ke masa. Film dokumenter berkembang dari bentuk yang sederhana menjadi semakin kompleks dengan jenis dan fungsi yang semakin bervariasi. Inovasi teknologi kamera dan suara memiliki peran penting bagi perkembangan film dokumenter. Sejak awalnya film dokumenter hanya mengacu pada produksi yang menggunakan format film namun, selanjutnya berkembang hingga kini menggunakan format video (digital).

Sebagai media informasi tentang petualangan dengan cerita menarik, atau juga pengalaman baru, sangat mirip atau sering dihubungkan dengan genre film aksi. Petualangan dapat mencakup *swashbucklers* tradisional, film serial, dan kacamata sejarah, pencarian atau ekspedisi untuk benua yang hilang, “hutan” dan “padang pasir” epos, berburu harta karun, film bencana, atau mencari yang tidak diketahui.

Dalam perancangan dan pembuatan film *documenter* “*let’s adventure*” penulis menceritakan berbagai bentuk kejadian yang menarik perhatian yang mengaitkan dengan petualangan atau ekspedisi tempat tempat yang menyimpan keindahan keindahan alam yang sangat mengagumkan yang patut untuk dilihat atau juga untuk

didatangi oleh peminat traveling ataupun bagi siapa saja yang menyukai tantangan dalam berpetualang untuk ikut berpartisipasi bukan hanya berpetualang melainkan menjaga tempat tempat yang dikunjungi agar tetap bersih dan indah.

Dalam perancangan dan pembuatan film dokumenter "*let's adventure*" penulis juga mengambil kesimpulan dalam peristiwa yang terjadi pada suatu tempat yang menyimpan keindahan keindahan alam yang bisa menciptakan peluang di dalam dunia multimedia yang berupa sebuah film dokumenter yang memiliki sumber pengetahuan yang bisa dipahami dan dimengerti secara mudah dalam bepetualang atau bepergian ke suatu tempat yang berhubungan dengan alam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang disampaikan diatas maka dapat diambil rumusan masalah, yaitu Bagaimana merancang dan membuat film dokumenter Ayo Berpetualang ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan skripsi adalah pemanfaatan teknologi Broadcast pada saat ini begitu luas sesuai fungsi penerapan pada masing-masing kegunaan yang berbeda untuk memfokuskan pembahasan. dalam hal ini, penulis membatasi ruang lingkup yang lebih sempit yaitu bagaimana cara memproduksi sebuah film dokumenter. Isi dari film dokumenter, antara lain menceritakan tentang mengajak setiap orang untuk berpetualang tidak hanya diam ditempat saja karena dunia luar indah yang masih banyak menyimpan keindahan keindahan alam.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari pembuatan skripsi ialah,

1. Merancang dan membuat film documenter "lets adventure"
2. Mendalami pemahaman tentang multimedia.

Tujuan penelitian dari pembuatan skripsi ini yaitu,

1. Sebagai syarat kelulusan mahasiswa pada tingkat akhir dalam menyelesaikan pendidikan Strata-I Sistem Informasi STMIK AMIKOM Yogyakarta

1.5 Metode Penelitian

Dalam perancangan dan pembuatan film documenter "let's adventure" memiliki metode penelitian yang bermaksud untuk mengumpulkan data data yang tersedia.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Literatur

Merupakan penelusuran yang bersumber dari buku, media, pakar ataupun dari berbagai hasil penelitian orang lain yang bertujuan untuk menyusun dasar dasar teori yang digunakan dalam melakukan penelitian.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari cara pengamatan terhadap film film dokumenter yang terbaik atau juga terkenal.

3. Metode Kepustakaan

Metode ini merupakan proses pengumpulan data melalui buku buku yang berhubungan dengan produksi dari internet maupun yang berkaitan dengan pembahasan yang diambil.

1.5.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif

1.5.3 Metode Perancangan

Pada metode ini peneliti membahas tentang pra produksi dimana memiliki keterkaitan dengan pra produksi itu sendiri adalah :

1. Penentuan ide
2. Naskah
3. Storyboard
4. Pemilihan karakter
5. Budget
6. Jadwal produksi

1.5.4 Metode Pengembangan

Pada metode pengembangan peneliti membahas tentang produksi dan pasca produksi.

1.5.5 Metode Testing

Pada metode testing peneliti memberikan kuisioner tentang pertanyaan yang berkaitan dengan film documenter "Ayo Berpetualang"

1.5.6 Metode Implementasi

Pada tahap ini peneliti melakukan tahap review dan juga tahap evaluasi berdasarkan hasil testing dan juga review oleh peneliti.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diterapkan adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang pemilihan judul skripsi "Perancangan dan pembuatan film documenter 'ayo berpetualang'", rumusan masalah, batasan masalah, maksud, tujuan dan manfaat, penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan dan mendefinisikan Teori-teori yang berkaitan dengan tema dan pembahasan yang digunakan sebagai dasar dan alat untuk menyelesaikan permasalahan

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Melakukan analisa serta perancangan terhadap film yang akan dibuat termasuk langkah-langkah pembuatan film.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan implementasi dari hasil analisis dan perancangan film serta pengujian film.